

**NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Atika Dewi Listyaningrum

No. Mahasiswa: 17312003

FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada
Fakultas Bisnis & Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Atika Dewi Listyaningrum

No. Mahasiswa: 17312003

FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 Maret 2021




(Atika Dewi Listyaningrum)

**NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Atika Dewi Listyaningrum

No. Mahasiswa : 17312003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing,



(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia

Disusun oleh : ATIKA DEWI LISTYANINGRUM

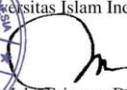
Nomor Mahasiswa : 17312003

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 02 Juni 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilalamin, segala pujian syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah membeirkan segala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam proses penyelesaian penelitian ini yang berjudul “ **NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI INDONESIA** “ dengan baik dan lancar. Penelitian yang penulis lakukan ini guna memenuhi salah satu syarat akademis guna menyelesaikan studi Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penelitian dan proses penyusunan skripsi yang ditulis tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehat lahir batin serta kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada diri penulis sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan Pendidikan strata 1 ini.

3. Kepada Ibu Erna Hidayah selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih Ibu telah sabar membantu penulis dalam berproses menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Papa dan Mama yang telah menjadi penyemangat dan *support system* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Mama dan Papa, penulis tidak sampai dititik ini. Terimakasih Mama Papa!
5. Kepada Kakak penulis, Anindita dan Ulek Ati yang telah menjadi penyemangat, penghibur, dan *support system* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada keluarga besar CHM, supportnya yang luar biasa dari keluarga besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Keluarga besar Parto Utomo, supportnya dari keluarga besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kepada K Team (Ruchi, Zahara, Nindy, Teak, Tiak, Rafika) yang telah menjadi sahabat penulis semasa kuliah, menjadi tempat keluh kesah penulis saat kuliah.
9. Kepada Kopmania 2018/2019 yang telah menjadi keluarga penulis di organisasi Kopma, khususnya kepada teman teman bidus (Najla, Marisa, Fadila, Mas Olan) menjadi teman dan tempat keluh kesah penulis, selalu semangat setiap *stock opname*.
10. Kepada Fierda, Ara teman penulis yang saling menyemangati saat kuliah maupun saat menyelesaikan skripsi ini. Semangat teman ambis.
11. Kepada Pak Hadiono, Mas Rully, Mba Rika, Mba Dani, Mba Putri, Mas Robi, Wildan, Intan Febri, dan Intan, rekan-rekan di KAP Hadiono

terimakasih untuk magang 3 bulan, semua pengalaman-pengalaman yang diberikan, dan *party people* setiap sore hari.

12. Kepada Nadila Yulistika teman dan sahabat penulis di magang KAP Hadiono, terimakasih selalu menyemangati penulis dan membantu penulis dalam banyak hal.
13. Kepada Miranda teman dan sahabat penulis di India, terimakasih sudah selalu menyemangati dan selalu membuat penulis tertawa. Semangat Mir.
14. Kepada Alif, Desti, Arum, Wahyu, Echak sahabat penulis sejak SMA, terimakasih selalu menyemangati penulis dan selalu menjadi tempat curhat penulis
15. Kepada Cecunguk (Laela dan Sheina) sahabat penulis sejak SMP, terimakasih selalu menyemangati penulis dan selalu ada hingga sekarang.
16. Kepada Dinda dan Rani sahabat penulis sejak SD, terimakasih sudah menjadi tempat keluh kesah dan selalu ada hingga sekarang.
17. Kepada 2M Mocca dan Miki terimakasih sudah menjadi penghibur penulis dan selalu menemani penulis ketika membuat skripsi.
18. Semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Terimakasih atas support saudara/i sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	6
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	7
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	7
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	8
2.1.5 Kebijakan Dividen.....	10
2.1.6 Profitabilitas.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Hipotesis Penelitian	12
2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	12
2.3.2 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.....	13
2.3.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	14
2.4 Kerangka Konseptual	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Populasi dan sampel penelitian	16
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	16
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	16
3.3.1 Variabel Dependen.....	16
3.3.2 Variabel Independen.....	17
3.4 Hipotesis Operasional	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	20
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	20
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	21
3.5.4 Uji Hipotesis.....	22
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Pengumpulan Data dan Penelitian	24
4.2 Data Penelitian	25
4.2.1 Total Penjualan.....	25
4.2.2 <i>Dividen Pay Ratio (DPR)</i>	27
4.2.3 Return On Asset (ROA).....	28
4.2.4 Tobin's Q	29
4.3 Hasil Analisis Data dan Pembahasan	30
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	32
4.4 Uji Hipotesis	34
4.4.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	34
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi atau Uji R^2	36
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	36
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	36

4.5.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	37
4.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	38
BAB V PENUTUP		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Implikasi Penelitian	39
5.3	Keterbatasan Penelitian	40
5.4	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		44



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel.....	24
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	25
Tabel 4.3 Contoh Perhitungan Pengukuran Total Penjualan.....	26
Tabel 4.4 Data Penelitian Variabel Total Penjualan	26
Tabel 4.5 Contoh Perhitungan Pengukuran <i>Dividend Pay Ratio</i> (DPR).....	27
Tabel 4.6 Data Penelitian Variabel <i>Dividend Pay Ratio</i> (DPR).....	27
Tabel 4.7 Contoh Perhitungan Pengukuran <i>Return on Asset</i> (ROA)	28
Tabel 4.8 Data Penelitian Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA)	28
Tabel 4.9 Contoh Perhitungan Pengukuran Tobin's Q	29
Tabel 4.10 Data Penelitian Variabel Tobin's Q	30
Tabel 4.11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	32
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	33
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser	34
Tabel 4.15 Uji <i>Run Test</i>	34
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t	35
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	36

DAFTAR GAMBAR

2.4 Gambar Kerangka Penelitian.....	15
-------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai perusahaan di perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji statistik t dan uji koefisien determinasi. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas

This study aims to analyze firm value in basic industrial and chemical companies in Indonesia. The variables used in this study are company size, dividend policy, and profitability. The population of this study is basic industrial companies and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling which resulted in a sample of 14 companies. This research uses a descriptive statistical data analysis method, classical assumption test, and multiple linear regressions. Hypothesis testing using the t statistical test and the coefficient of determination test. These results indicate that firm size has a positive effect on firm value, while dividend policy and profitability do not affect firm value.

Keywords: firm value, firm size, dividend policy, profitabili

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona yang melanda dunia pada awal tahun 2020 dan berdampak pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Di Indonesia hingga 4 November 2020, dari data <https://covid19.go.id> tercatat sebanyak 418.000 kasus dan sebanyak 14.146 meninggal dunia akibat virus corona. Dalam masa *lock down* tentu orang-orang sedikit yang beraktivitas keluar rumah dan hal tersebut dapat mengancam kelangsungan usaha bisnis berskala kecil. Tak hanya itu, wabah virus corona membuat terjadinya penurunan harga saham perusahaan-perusahaan *go public*.

Perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia terkena dampak pandemi COVID 19, selain harus membagi karyawan-karyawannya untuk *work from home*, tentunya adanya COVID 19 ini membuat nilai perusahaan turun. Hal ini dikarenakan permintaan produk turun, maka laba perusahaan juga turun kemudian berdampak dengan harga saham. Menurut data dari idx.co.id sepanjang tahun 2020 perusahaan industri dasar dan kimia pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 43,53%. IHSG sendiri turun sebesar 31,25% ke level 4.330,67.

Dalam melakukan investasi, investor memerlukan banyak informasi untuk menilai perusahaan dan tentunya untuk memprediksi keuntungan masa depan

yang akan diperoleh. Secara umum, investor akan menganalisis dan mengevaluasi tentang tingkat keuntungan pada suatu perusahaan. Investor harus memahami faktor-faktor apa yang akan mempengaruhi keadaan perusahaan di masa depan. Pada saat mengambil keputusan, investor akan bergantung pada perkembangan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka resiko yang akan dihadapi oleh investor kecil.

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan ialah salah satu contoh kegiatan perusahaan selama beberapa tahun, dari mulai awal berdiri hingga saat ini. Dan itu merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan dan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor perusahaan. Nilai suatu perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga saham karena menunjukkan keadaan perusahaan saat ini. Tentunya investor ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan nilai perusahaan baik. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan tingginya kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, diharapkan manajemen perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan menghasilkan kinerja keuangan terbaik di perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik tentunya dapat mensejahterakan para pemegang saham. Kinerja keuangan dapat diukur dengan profitabilitas.

Kebijakan dividen untuk menentukan berapakah laba yang akan ditahan oleh perusahaan dari total keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu untuk investasi masa depan. Dan ini berarti sisanya akan dibagikan

kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Sartono,2010). Penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah cukup banyak dilakukan. Hasil penelitian dari Handriani (2018) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara Fajriyati (2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai rasio nominal, seperti contohnya adalah total penjualan dan total asset. Investor dapat menggunakan klasifikasi perusahaan sebagai variabel penentu keputusan berdasarkan skala bisnis perusahaan. Penelitian ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan telah banyak dilakukan Hasil penelitian dari Ayu (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian dari Fajriyati (2019) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kebijakan dividen dan ukuran perusahaan maka penelitian ini meneliti kembali dengan objek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

2. Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi perusahaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, hipotesis operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil data dan pelbagai hasil uji: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi. Bab ini juga akan membahas hasil uji tersebut bersamaan dengan temuan yang ada.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Scott (2015), teori agensi atau keagenan adalah hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang memperkerjakan *agent* agar melakukan suatu tugas untuk kepentingan *principal*. Sementara *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*. Teori agensi ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Manajemen adalah sebagai pihak yang dikontrak maka manajemen harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham.

Dalam prakteknya, terkadang terjadi konflik dalam sebuah perusahaan karena masing-masing pihak memiliki perbedaan kepentingan. *Agent* sering bertindak untuk kepentingan diri sendiri dan mengesampingkan kepentingan dari *principal*. Munculnya konflik disebabkan oleh adanya kesenjangan informasi antara penyedia informasi (*agent*) dan pengguna informasi (*principal*). Informasi yang dimiliki oleh *agent* atau manajer lebih banyak, sehingga dapat memicu tindakan mementingkan diri sendiri. Sedangkan sebagai *stakeholder* atau *principal*, terdapat kendala sulitnya mengontrol manajemen karena keterbatasan informasi yang dimiliki.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan indikasi berhasil atau tidaknya hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu yang ditujukan kepada pihak luar atau pihak eksternal, salah satunya adalah pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001).

Teori sinyal ini menekankan pada pentingnya informasi yang perusahaan berikan kepada pihak luar dari perusahaan. Informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan relevan dapat membantu investor dalam menganalisis dan membuat sebuah keputusan investasi. Asumsi utama dari teori sinyal ini ialah memberikan ruang bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai dari sebuah perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu alat untuk membantu pihak luar dalam melihat sinyal dari perusahaan. Ketika laporan keuangan baik berarti merupakan sinyal positif bagi pihak internal, sebagai contoh karena terdapat sinyal positif investor memutuskan menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan seberapa besar harga yang investor mampu membeli apabila suatu perusahaan tersebut dijual dengan tujuan normatif yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stake holder*). Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan mengacu pada kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Suatu perusahaan harus dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Ayu (2019), dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan seorang manajer dituntut pandai dalam mengambil kebijakan. Ketika suatu kebijakan tepat, dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatnya kemakmuran investor.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kapabilitas suatu perusahaan dalam membayar dividen. Terkadang perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan perlu menginvestasikan Kembali keuntungannya dalam periode tersebut. Jika perusahaan membagikan dividen tersebut dalam jumlah yang tinggi, maka akan mempengaruhi harga saham, harga saham juga naik. Ketika harga saham tinggi, maka itu menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi (Fajriyati, 2019).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Menurut Wernerfelt dan Montgomery (1988) rasio Tobin's Q merupakan pilihan yang baik untuk menilai suatu perusahaan. Rasio Tobin's Q sering digunakan saat melakukan studi empiris.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total penjualan, total aset, nilai perusahaan, dan lain lain. Menurut Brigham dan Houston (2006) yang dimaksud dari ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari seluruh penjualan bersih untuk

tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun. Jika penjualan lebih besar dibandingkan biaya tetap dan biaya variabel, maka sebelum pajak diperoleh pendapatan.

Untuk mengukur ukuran perusahaan, terdapat banyak rasio yang dapat digunakan seperti total aktiva dan total penjualan sebagai pengukur ukuran suatu perusahaan. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan total penjualan bersih sebagai pengukur ukuran perusahaan. Semakin besar penjualan bersih yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar juga skala perusahaan tersebut.

Menurut Undang-Undang Dasar No.20 tahun 2008, tentang ukuran perusahaan, maka diklasifikasikan menjadi 3, yaitu :

1. Usaha Mikro
 - a. Kekayaan bersih yang dimiliki maksimal sebesar Rp50.000.000
 - b. Total penjualan tahunan yang dimiliki maksimal sebesar Rp300.000.000
2. Usaha Kecil
 - a. Kekayaan bersih yang dimiliki minimal sebesar Rp50.000.000 dan maksimal sebesar Rp500.000.000
 - b. Total penjualan tahunan yang dimiliki minimal sebesar Rp300.000.000 dan maksimal sebesar Rp2.500.000.000
3. Usaha Menengah
 - a. Kekayaan bersih yang dimiliki minimal sebesar Rp500.000.000 dan maksimal sebesar Rp10.000.000.000
 - b. Total penjualan tahunan yang dimiliki minimal sebesar Rp2.500.000.000 dan maksimal sebesar Rp50.000.000.000

2.1.5 Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2010), kebijakan dividen adalah untuk menentukan berapakah yang perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapakah yang akan ditahan oleh perusahaan guna pembiayaan investasi di masa datang. Jika perusahaan memilih akan membagikan laba tersebut kepada investor dalam bentuk deviden maka akan mengurangi jumlah laba ditahan.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), ini menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* merupakan jumlah laba bersih setelah pajak yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2011).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang terjadi selama satu periode akuntansi. Menurut Sartono (2010) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal. Dalam prakteknya, jika perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan perusahaan memperoleh laba yang cukup besar, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang rendah dan laba yang dihasilkan rendah maka perusahaan tersebut memiliki

kinerja yang kurang baik. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Menghitung ROA adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset..

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Handriani (2018) dengan judul “*Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies*”. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen, keputusan investasi, tata kelola perusahaan, kebijakan pendanaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Betaningtyas (2019) dengan judul “Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”, hasil penelitian menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak dapat memoderasi hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan, tetapi dividen dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan”, hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja

keuangan terhadap skala perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap skala perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap skala perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajriyati (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Othman (2020) dengan judul “*The Effect Intangible Asset, Financial Performance and Financial Policies on The Firm Value : Evidence From Omani Industrial Sector*”, hasil menunjukkan aset tidak berwujud dan kebijakan keuangan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dari jumlah total penjualan yang dimiliki perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Dengan banyaknya investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, maka harga saham akan meningkat. Akibatnya nilai perusahaan akan meningkat juga.

Berdasarkan teori sinyal, suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar yang berkepentingan dan masyarakat. Indikator ukuran perusahaan yang terdapat di laporan keuangan (total asset dan total penjualan) merupakan salah satu objek dari sinyal perusahaan. Ukuran perusahaan ini kemudian membantu pihak luar contohnya pihak luar disini adalah investor, maka dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, untuk berinvestasi. Ketika perusahaan menyampaikan sinyal yang baik (*good news*) maka diharapkan dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Tetapi ketika perusahaan memberikan sinyal yang buruk (*bad news*) maka harga saham mengalami penurunan dan begitu juga dengan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriyati (2019) dan Fitri (2013), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Dalam berinvestasi, tujuan utamanya adalah mendapatkan dividen yang tinggi. Memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu elemen yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, karena perusahaan sendiri dapat menentukan jumlah besar dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Dalam teori sinyal, kebijakan pembagian dividen merupakan suatu sinyal yang dapat investor yang dikirim perusahaan kepada pihak luar perusahaan, misal

investor. Apabila terjadi peningkatan dividen yang dibagikan kepada investor maka itu merupakan sinyal yang baik (*good news*) yang artinya perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sinyal yang baik ini kemudian menimbulkan harga saham meningkat yang merupakan salah satu indikator bahwa nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika pembagian dividen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, maka merupakan sinyal yang buruk (*bad news*) yang berarti perusahaan memiliki prospek yang tidak baik. Hal ini dapat menimbulkan harga saham turun dan merupakan salah satu indikator yang mengakibatkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

Dalam penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Handriani (2018) dan Senata (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian dari Fajriyati (2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

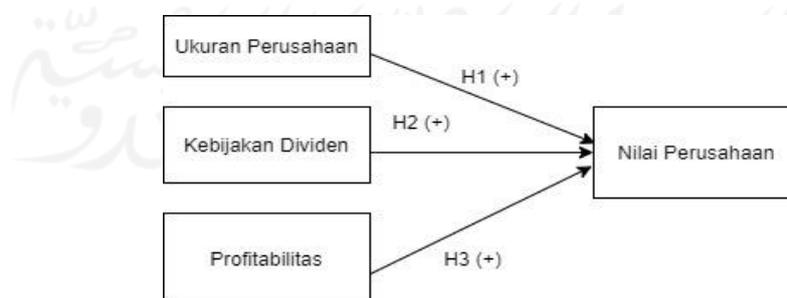
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode akuntansi melalui kebijakan yang dirumuskan oleh manajemen perusahaan. Besar kecilnya *profit* yang diperoleh menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi *profit* yang diperoleh maka semakin tinggi efisiensinya. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi, karena mengharapkan mendapat dividen yang tinggi.

Dalam teori agensi, manajemen adalah agen dari investor dan sebagai pemilik perusahaan. Investor berharap manajemen dapat bekerja sesuai dengan delegasi dari investor. Ketika manajemen memberikan hasil laporan keuangan periode tertentu maka investor dapat meninjau prospek perusahaan baik atau tidak. Salah satu indikator yang digunakan adalah profitabilitas. Ketika profitabilitas mengalami kenaikan, maka dapat menjadi salah satu indikator bahwa prospek perusahaan baik, Hal ini dapat menimbulkan kenaikan harga saham, dan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajriyati (2019) dan Luqman (2017), profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara Tarima (2016), hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan keterangan yang telah dijelaskan, maka dapat digambarkan hubungan atau keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, yaitu sebagai berikut



2.4 Gambar Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang listing di BEI periode 2015-2019.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk mengukur variabel-variabel penelitian dan memiliki hasil positif.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah *purposive sampling* dimana pemilihan sampling harus sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan seberapa besar harga yang investor mampu membeli apabila suatu perusahaan tersebut dijual dengan tujuan normatif yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stake holder*).

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = Nilai Pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x *Closing Price*

Debt = Nilai Total Kewajiban Perusahaan

TA = Total Aktiva Perusahaan

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata dari keseluruhan penjualan bersih untuk tahun terkait hingga beberapa tahun sebelumnya. Apabila penjualan lebih besar dibandingkan biaya tetap dan biaya variabel, maka sebelum pajak diperoleh pendapatan (Brigham dan Houston, 2006). Ukuran perusahaan ini diukur dengan total penjualan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{LN Total Penjualan}$$

Keterangan :

LN = Log

3.3.2.2 Kebijakan Dividen

Variabel kebijakan deviden merupakan variabel independen (X2). Kebijakan deviden adalah keputusan yang menentukan berapakah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau

akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan perusahaan di masa datang. Jika perusahaan memilih akan membagikan laba tersebut kepada investor dalam bentuk deviden maka akan mengurangi jumlah laba ditahan (Sartono, 2010). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Pay Out Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

3.3.2.3 Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal. profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Mengitung ROA adalah membagi laba bersih setelah pajak dengan seluruh aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4 Hipotesis Operasional

Hipotesis Operasional ialah hipotesis secara operasional sehingga variabel – variabel yang ada dapat dioperasionalkan. Hipotesis operasional memiliki 2 macam, yaitu Hipotesis 0 yang merupakan hipotesis bersifat netral kemudian ada Hipotesis a yang bersifat tidak netral. Hipotesis operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Jika $H_{01} : \beta_1 \leq 0$ ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jika $H_{a1} : \beta_1 > 0$ ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Jika $H_{02} : \beta_2 \leq 0$ kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jika $H_{a2} : \beta_2 > 0$ kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Jika $H_{03} : \beta_3 \leq 0$ profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jika $H_{a3} : \beta_3 > 0$ profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Uji yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis masing-masing variabel penelitian.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan deskriptif atau untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian melalui data sampel atau data keseluruhan. Data yang diolah dalam statistik deskriptif adalah satu variabel saja. Hasil keluaran dari statistik deskriptif dapat berupa tabel, grafik, dan diagram.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi berganda, agar hasil kesimpulan tidak menghasilkan bias. Terdapat beberapa model uji asumsi klasik yaitu, normalitas data, autokorelasi, multikorelasi, heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diuji tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji chi square, uji histogram, uji normal P lot. Cara mendeteksi dari hasil uji normalitas data ini adalah dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas memiliki multikorelasi atau tidak. Dalam menguji multikorelasi, dikatakan bebas dari multikorelasi apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji hasil pengujian dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam menguji heterokedastisitas, apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikasinya < 0,05 maka artinya data yang diuji terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji adanya kesalahan pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda ini untuk menganalisis hubungan variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan masing-masing variabel independen positif atau negatif. Model penelitian yang digunakan:

$$TQ_{it} = \alpha + \beta_1 TS_{it} + \beta_2 DPR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

PBV	= Price Book Value
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
TS	= Total Sales
DPR	= Dividend Payout Ratio
ROA	= Return on Asset
ϵ	= Error term, tingkat kesalahan

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui besar presentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menunjukkan besar jumlah persen variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan koefisien. Besarnya koefisien dari 0 hingga 1. Dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Jika hasil $R^2 = 1$ maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

2. Jika hasil $R^2 = 0$ maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data dan Penelitian

Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 adalah sejumlah 37 perusahaan. Dari jumlah tersebut yang memenuhi kriteria sampel data ada 14 perusahaan. Berikut merupakan kriteria sampel dari penelitian ini :

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019	37
2	Perusahaan yang tidak membayar dividen secara berturut-turut selama periode 2015-2019 dan hasil ROA negatif	(23)
Jumlah perusahaan yang masuk kriteria		14
Total sampel selama 5 tahun (5x14)		70

Setelah penyaringan dari sampel yang akan diteliti di penelitian kali ini. Berikut daftar 14 perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian ini:

Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
2	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
3	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa
4	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
5	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
7	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
8	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
10	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Total Penjualan

Total penjualan menggambarkan besar kecilnya skala suatu perusahaan.

Berikut merupakan contoh perhitungan pengukuran menggunakan total

penjualan yang sudah di log dan tabel variabel total penjualan dari sampel 14 perusahaan industri dasar dan kimia yang sudah di *log* pada periode 2015-2019:

Tabel 4.3 Contoh Perhitungan Pengukuran Total Penjualan

Contoh Perhitungan	
Total Penjualan PT Indocement Tunggal Prakarsa 2019	15,939,000,000,000
Log dari total penjualan	30

Tabel 4.4 Data Penelitian Variabel Total Penjualan

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	IGAR	27	27	27	27	27
2	IMPC	28	28	28	28	28
3	INTP	31	30	30	30	30
4	PBID	29	29	29	29	29
5	SMGR	31	31	31	31	31
6	TOTO	28	28	28	28	28
7	WSBP	29	29	30	30	30
8	WTON	29	29	29	29	29
9	ARNA	28	28	28	28	28
10	AKPI	28	28	28	29	28
11	DPNS	25	25	25	26	26
12	INCI	26	26	26	27	27
13	INAI	28	28	28	28	28
14	CPIN	31	31	32	32	32

4.2.2 *Dividen Pay Ratio (DPR)*

Dividend Pay Ratio mengukur berapa persen perusahaan membagikan dividen dari total laba yang dimiliki suatu periode tertentu. Berikut contoh perhitungan menggunakan *Dividend Pay Ratio* (DPR) dan tabel sampel variabel DPR 14 perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019:

Tabel 4.5 Contoh Perhitungan Pengukuran *Dividend Pay Ratio* (DPR)

Contoh Perhitungan	
Dividend PT Panca Budi Idaman 2019	93,750,000,000
Laba bersih PT Panca Budi Idaman 2019	224,000,000,000
DPR	41.85%

Tabel 4.6 Data Penelitian Variabel *Dividend Pay Ratio* (DPR)

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	IGAR	0	8.31	7.48	9.00	7.99
2	IMPC	12.59	1.89	44.31	36.64	51.89
3	INTP	94.29	35.07	88.36	138.55	62.45
4	PBID	0	0	35.38	31.54	41.85
5	SMGR	40	0	40	40	35.75
6	TOTO	43.42	79.59	48.1	19.59	28.59
7	WSBP	0	499.97	80.65	67.99	68.42
8	WTON	31.38	31.35	31.36	30.00	30.00
9	ARNA	0	52.6	3.25	72.91	74.86
10	AKPI	22.13	14.02	19.92	11.44	11.44
11	DPNS	15.11	17.6	14.08	9.14	50.00
12	INCI	10.67	0	13.1	6.60	50.00
13	INAI	88.57	49.01	49.18	50.00	53.14

14	CPIN	25.89	413.54	36.76	53.14	0.00
----	------	-------	--------	-------	-------	------

4.2.3 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) diukur melalui membagi total laba setelah pajak dengan total aset yang dimiliki kemudian dikali dengan seratus persen untuk melihat *output* yang berbentuk presentase. Berikut merupakan contoh perhitungan menggunakan pengukuran ROA dan sampel tabel variabel ROA 14 perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019:

Tabel 4.7 Contoh Perhitungan Pengukuran *Return on Asset* (ROA)

Contoh Perhitungan	
Laba Bersih Setelah Pajak Wijaya Karya Beton Tbk 2017	338,417,000,000
Total Aktiva PT Wijaya Karya Beton Tbk 2017	7,067,976,000,000
ROA	4.79%

Tabel 4.8 Data Penelitian Variabel *Return On Asset* (ROA)

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	IGAR	8.13	11.17	10.1	6.07	7.06
2	IMPC	7.75	5.53	3.98	4.45	3.73
3	INTP	15.4	13.4	6.3	4	6.6
4	PBID	1.51	10.23	12.66	12.96	9.56
5	SMGR	11.85	10.22	4.11	6.06	3
6	TOTO	11.69	6.53	9.87	11.97	4.62
7	WSBP	7.72	4.62	6.7	7.25	4.99
8	WTON	3.56	5.98	4.79	5.48	4.94

9	ARNA	5	6	8	9	12
10	AKPI	0.96	2.00	0.49	2.09	1.96
11	DPNS	3.59	3.38	1.93	2.91	1.24
12	INCI	10.00	4.00	5.45	4.26	3.41
13	INAI	2.15	2.66	3.18	2.89	2.77
14	CPIN	7.42	9.19	10.18	17.00	12.00

4.2.4 Tobin's Q

Tobin's Q merupakan variabel independen dari penelitian ini. Tobin's Q diukur dengan menjumlah nilai pasar saham yang beredar ditambah liabilitas nilai pasar kemudian dibagi dengan total aset. Berikut merupakan tabel variabel tobin's 14 perusahaan periode 2015-2019:

Tabel 4.9 Contoh Perhitungan Pengukuran Tobin's Q

Contoh Perhitungan	
Nilai Kapitalisasi Pasar (MVE) Surya Toto Indonesia Tbk 2019	3,013,440,000,000
Utang (Debt) Surya Toto Indonesia Tbk 2019	994,205,000,000
Total Aset Surya Toto Indonesia Tbk 2019	2,918,467,000,000
Tobin's Q	1.37

Tabel 4.10 Data Penelitian Variabel Tobin's Q

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	IGAR	0.759	1.300	0.855	0.808	0.666
2	IMPC	3.014	2.638	2.734	2.338	2.408
3	INTP	3.110	2.023	2.949	2.608	2.695
4	PBID	0.812	0.415	7.615	7.990	6.696
5	SMGR	1.773	1.539	1.578	1.701	1.442
6	TOTO	3.329	2.401	1.890	1.574	1.373
7	WSBP	0.693	1.526	1.230	2.214	0.993
8	WTON	2.106	2.008	1.228	1.228	1.016
9	ARNA	2.940	2.859	1.925	2.202	2.125
10	AKPI	0.634	0.593	0.617	0.635	0.581
11	DPNS	2.479	0.459	0.908	0.944	0.990
12	INCI	251.556	188.216	162.052	302.908	263.050
13	INAI	0.820	0.807	0.771	0.783	0.737
14	CPIN	0.487	0.415	0.360	0.299	0.282

4.3 Hasil Analisis Data dan Pembahasan

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari data yang diteliti dilihat dari maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
TobinsQ	302,908	0,282	0,378	0,208

Total_Penjualan	31,702	25,435	28,530	1,683
DPR	413,540	0,000	45,294	76,794
ROA	17,000	0,490	6,481	3,790

Berdasarkan hasil tabel 4.11 olah data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel total penjualan dengan nilai minimum atau terendah adalah 25 dan nilai maksimal atau terbesar adalah sebesar 31. Dengan nilai mean atau rata-rata 28,53 dan standar deviasi sebesar 1,683. Dapat kita simpulkan perbedaan penyimpangan minimum dan maksimumnya sebesar 28,53 karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.
2. Variabel *Dividend Pay Ratio* (DPR) dengan nilai minimum atau terendah adalah 0 dan nilai maksimal atau terbesar adalah sebesar 499,97. Dengan nilai mean atau rata-rata 45,294 yang berarti sampel perusahaan dari penelitian ini memiliki rata-rata dividen yang dibagikan sebesar 45,294% dari total laba perusahaan. Sementara untuk standar deviasi sebesar 76,794. Dapat kita simpulkan perbedaan penyimpangan minimum dan maksimumnya sebesar 76,794 karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan nilai minimum atau terendah adalah 0,49 dan nilai maksimal atau terbesar adalah sebesar 17. Dengan nilai mean atau rata-rata 6,480 yang berarti rata – rata sampel perusahaan penelitian ini memiliki arti dari total aset yang dimiliki dapat

menghasilkan laba sebesar 6,48%. Sementara untuk standar deviasi sebesar 3,790. Dapat kita simpulkan perbedaan penyimpangan minimum dan maksimumnya sebesar 6,48 karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.

4. Variabel Tobin's Q dengan nilai minimum atau terendah adalah 0,0002 dan nilai maksimal atau terbesar adalah sebesar 0,819. Dengan nilai mean atau rata-rata 0,378 yang berarti untuk sampel perusahaan penelitian kali ini rata – rata memiliki arti nilai pasar perusahaan dihargai 0,378 atau 37,8% lebih besar dari nilai buku. Sementara untuk standar deviasi sebesar 0,208. Dapat kita simpulkan perbedaan penyimpangan minimum dan maksimumnya sebesar 0,378 karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang digunakan tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, dilakukannya uji *Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$.

Tabel 4.12 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Hasil pada uji Kolmogorov Smirnov pada tabel 4.12 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,050 maka data penelitian ini terdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independent atau tidak. Untuk mengujinya, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan tolerance > 0.10.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Total_Penjualan	0.776	1.289
DPR	0.929	1.077
ROA	0.830	1.205

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil nilai tolerance ketiga variabel lebih dari 0,10 dan VIF untuk ketiga variabel kurang dari 10 yang artinya seluruh variabel independent penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini untuk menguji tidak adanya kesamaan variabel dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji ini dilakukan uji glejser untuk menentukan heteroskedastisitas data penelitian.

Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser

Model	B	T	Sig.
Total_Penjualan	0.003	0.30	0.765
DPR	0	-0.871	0.387
ROA	-0.006	-1.667	0.100

Berdasarkan tabel 4.14 hasil dari uji glejser diperoleh signifikansi dari ketiga variabel diatas 0,05 yang artinya data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini menguji korelasi kesalahan periode t dan periode t-1 (sebelumnya). uji *Run Test* merupakan salah satu uji yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi ini.

Tabel 4.15 Uji *Run Test*

Adjusted R square
0.054

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi pada tabel 4.15, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,054 yang lebih besar dari 0.050 maka artinya tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t ini untuk melihat adanya pengaruh atau tidak setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk melihat pengaruh atau tidak pengaruh dari variabel Total Penjualan, *Dividend Pay Ratio* (DPR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel Tobin's Q.

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t

Variabel	Pengukuran	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	Total_Penjualan	0.057	0.000	H1 Didukung
Kebijakan dividen	DPR	-0.00001563	0.956	H2 Tidak Didukung
Profitabilitas	ROA	-0.032	0.000	H3 Tidak Didukung

1. Pengujian Hipoetsis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat dari signifikansinya dari variabel ukuran perusahaan adalah 0,000. Hasil tersebut kurang dari 0,050 yang berarti hasil berpengaruh signifikan. Berikutnya adalah koefisien regresi sebesar 0.057 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat dari signifikansinya dari variabel kebijakan dividen adalah 0,956. Hasil tersebut lebih dari 0,050 yang berarti hasil tidak berpengaruh. Berikutnya adalah koefisien regresi sebesar - 0,00001563 yang menunjukkan arah negatif. Hal ini mengandung arti hipotesis kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat dari hasil signifikansinya, dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,00. Berikutnya adalah koefisien regresi sebesar -0,032 yang menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti bahwa hipotesis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi atau Uji R²

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara menyeluruh. Nilai koefisien yaitu antara nol hingga satu

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R square
1	0.306

Pada tabel 4.17 diatas, hasil menunjukkan nilai Adjusted R square adalah 0.306 atau 30.6%. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan nilai perusahaan (Tobin'sQ) sebesar 30.6% dan sisanya yaitu 69.4% tidak dapat dijelaskan oleh persamaan regresi.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.16 diperoleh bahwa **hipotesis diterima**. Ukuran perusahaan menggunakan pengukuran total penjualan sementara untuk nilai perusahaan menggunakan tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Total penjualan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula penjualan yang dihasilkan, Begitu pun juga sebaliknya, jika perusahaan itu berukuran kecil maka penjualan yang dihasilkan pun juga kecil

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handriani (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka penjualan akan semakin tinggi. Ketika penjualan tinggi akan menunjukkan kekuatan pasar yang menunjukkan nilai perusahaan tersebut baik, yang kemudian investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut.

4.5.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh bahwa **hipotesis ditolak**. Kebijakan dividen menggunakan pengukuran *Dividend Pay Ratio* (DPR) sementara untuk nilai perusahaan menggunakan pengukuran tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada para investor tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor cenderung memilih mengambil keuntungan pada jangka waktu yang relatif pendek dengan memperoleh *capital gain*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Betaningtyas (2019), Fajriyati (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena adanya laba ditahan yang dialokasikan kepada perusahaan untuk pendanaan perusahaan itu sendiri yang mengakibatkan dividen yang dibagikan sedikit. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Handriani (2018) yang menyatakan bahwa jika kepentingan perusahaan selaras dengan investor maka perusahaan akan mendistribusikan kasnya untuk dividen lebih banyak agar investor akan tertarik untuk berinvestasi.

4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari olah data diatas, diperoleh bahwa **hipotesis ditolak**. Profitabilitas diukur menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA) sementara untuk nilai perusahaan menggunakan pengukuran tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi profitabilitas yang baik pada suatu perusahaan diartikan sebagai sinyal negatif oleh para investor. Karena hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu perusahaan memiliki ROA yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode. ROA (*Return On Asset*) digunakan dalam penelitian kali ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Ketika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka perusahaan akan menggunakan keuntungan atau profitabilitas tersebut untuk dialokasikan pendanaan perusahaan bukan untuk investor. Sehingga investor akan melihat sinyal tersebut sinyal yang negatif dan berdampak bagi nilai perusahaan. Hasil ini juga dapat menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Fajriyati (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di BAB sebelumnya, berikut kesimpulannya:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia periode 2015-2019.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi perusahaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebagai sampel sehingga belum *terupdate* untuk tahun 2020.
2. Variabel-variabel independen pada penelitian kali ini hanya menerangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 30,6% secara parsial. Sisanya yaitu 69,4% diterangkan oleh variabel-variabel lainnya.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian terutama tahun 2020 untuk data *terupdate*.
2. Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dengan pengukuran total penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran ukuran perusahaan seperti *net asset*, total asset, dan lain lain.
3. Hasil penelitian ini kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena investor cenderung memilih mengambil keuntungan jangka pendek dengan memperoleh *capital gain*. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti *capital gain* mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian ini profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti profitabilitas dengan pengukuran lain seperti *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan sebagainya.

5. Karena variabel independen dalam penelitian ini menerangkan 30,6% nilai perusahaan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, asset tidak berwujud, dan pengukuran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- Betaningtyas. B. (2019). *Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Brigham Houston, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Data Covid Sampai 4 November 2020. Diakses pada tanggal 5 November 2020 pukul 10.00 WIB. <https://covid19.go.id>.
- Fajriyati, H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Fitri, B. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.
- Handriani, E. (2018). "Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Undaris Semarang*.
- Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A. (2008). "Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya". Bandung: Mandar Maju.
- Luqman, F. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen:Surabaya.
- Noerirawan, R. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2, hal 4.

- Othman, Z. (2020). "The Effect Intangible Asset, Financial Performance and Financial Policies on The Firm Value : Evidence From Omani Industrial Sector". *Jurnal Internasional dari Unversitas Dhofar Oman*.
- Senata, M. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi. STIE Mikroskil*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Ke 4*. Jakarta: BPFE.
- Scott, W, R. (2015). "Financial Accounting Theory Seventh Edition". United States: Canada Catalouging.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Tarima, G. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014, Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi*.
- Undang Undang No 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. Diakses pada tanggal 7 November 2020 pukul 12.00 WIB. <http://ojk.go.id>.
- Wernerfelt, B dan Montgomery, C.A. (1988). "Tobin's Q and The Importance of Focus in Firm Performance". Amerika: Economic Review.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERHITUNGAN VARIABLE INDEPENDEN

Nama Perusahaan	Tahun	Total Penjualan (Rp)	LN Total Penjualan	Dividend Pay Out Ratio (%)	ROA (%)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
Champion Pacific Indonesia Tbk	2015	677.332.000.000	27	0	8,13	0,759
	2016	792.795.000.000	27	8,31	11,17	1,300
	2017	761.927.000.000	27	7,48	10,1	0,855
	2018	777.317.000.000	27	9,00	6,07	0,808
	2019	776.541.000.000	27	7,99	7,06	0,666
Impack Pratama Industri Tbk	2015	1.147.838.000.000	28	12,59	7,75	3,014
	2016	1.135.296.000.000	28	1,89	5,53	2,638
	2017	1.193.054.000.000	28	44,31	3,98	2,734
	2018	1.395.299.000.000	28	36,64	4,45	2,338
	2019	1.495.760.000.000	28	51,89	3,73	2,408
PT Indocement Tunggal Prakarsa	2015	17.798.000.000.000	31	94,29	15,4	3,110
	2016	15.362.000.000.000	30	35,07	13,4	2,023
	2017	14.431.000.000.000	30	88,36	6,3	2,949
	2018	15.190.000.000.000	30	138,55	4	2,608
	2019	15.939.000.000.000	30	62,45	6,6	2,695
Panca Budi Idaman Tbk	2015	2.788.000.000.000	29	0	1,51	0,812
	2016	3.168.000.000.000	29	0	10,23	0,415
	2017	3.490.000.000.000	29	35,38	12,66	7,615
	2018	4.353.000.000.000	29	31,54	12,96	7,990
	2019	4.633.000.000.000	29	41,85	9,56	6,696

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2015	26.948.004.000.000	31	40	11,85	1,773
	2016	26.134.306.000.000	31	0	10,22	1,539
	2017	27.813.664.000.000	31	40	4,11	1,578
	2018	30.687.626.000.000	31	40	6,06	1,701
	2019	40.368.107.000.000	31	35,75	3	1,442
Surya Toto Indonesia Tbk	2015	2.278.674.000.000	28	43,42	11,69	3,329
	2016	2.069.018.000.000	28	79,59	6,53	2,401
	2017	2.171.862.000.000	28	48,1	9,87	1,890
	2018	2.228.260.000.000	28	19,59	11,97	1,574
	2019	2.056.097.000.000	28	28,59	4,62	1,373
Waskita Beton Precast Tbk	2015	2.644.320.000.000	29	0	7,72	0,693
	2016	4.717.150.000.000	29	499,97	4,62	1,526
	2017	7.104.158.000.000	30	80,65	6,7	1,230
	2018	8.000.149.000.000	30	67,99	7,25	2,214
	2019	7.467.176.000.000	30	68,42	4,99	0,993
Wijaya Karya Beton Tbk	2015	2.652.622.000.000	29	31,38	3,562302	2,106
	2016	3.481.732.000.000	29	31,35	5,975195	2,008
	2017	5.362.263.000.000	29	31,36	4,788033	1,228
	2018	3.481.732.000.000	29	30,00	5,48	1,228
	2019	2.652.622.000.000	29	30,00	4,94	1,016
Arwana Citramulia Tbk	2015	1.291.926.000.000	28	0	5	2,940
	2016	1.511.978.000.000	28	52,6	6	2,859
	2017	1.732.985.000.000	28	3,25	8	1,925
	2018	1.971.478.000.000	28	72,91	9	2,202
	2019	2.151.801.000.000	28	74,86	12	2,125
Argha Karya Prima Industry Tbk	2015	2.017.470.000.000	28	22,13	0,96	0,634
	2016	2.047.220.000.000	28	14,02	2,00	0,593
	2017	2.016.860.000.000	28	19,92	0,49	0,617
	2018	2.387.420.000.000	29	11,44	2,09	0,635
	2019	2.251.120.000.000	28	11,44	1,96	0,581

البيعة الاستاذة

Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2015	118.475.319.120	25	15,11	3,59	2,479
	2016	115.940.711.050	25	17,6	3,38	0,459
	2017	111.294.849.755	25	14,08	1,93	0,908
	2018	143.382.081.850	26	9,14	2,91	0,944
	2019	118.917.403.800	26	31,89	1,24	0,990
Intanwijaya Internasional Tbk	2015	136.668.408.270	26	10,67	10,00	251,556
	2016	176.067.561.639	26	0	4,00	188,216
	2017	269.706.737.385	26	13,1	5,45	162,052
	2018	367.962.000.000	27	6,60	4,26	302,908
	2019	381.434.000.000	27	0,00	3,41	263,050
Indal Alumunium Industry Tbk	2015	1.384.676.000.000	28	88,57	2,15	0,820
	2016	1.284.510.000.000	28	49,01	2,66	0,807
	2017	980.286.000.000	28	49,18	3,18	0,771
	2018	1.130.298.000.000	28	50,00	2,89	0,783
	2019	1.216.137.000.000	28	50,00	2,77	0,737
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2015	29.920.628.000.000	31	25,89	7,42	0,487
	2016	35.256.857.000.000	31	413,54	9,19	0,415
	2017	49.367.386.000.000	32	36,76	10,18	0,360
	2018	53.957.604.000.000	32	53,14	17,00	0,299
	2019	58.634.502.000.000	32	0,00	12,00	0,282

LAMPIRAN 2

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
TobinsQ	0,37766	0,208153	70
Total_Penjualan	28,53	1,683	70
DPR	45,2943	76,79432	70
ROA	6,4807	3,79001	70

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,16953673
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,071
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	abs_res
Test Value ^a	0,1
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	28
Z	-1,926
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,054

a Median

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,105	0,232		0,455	0,651		
	Total_Penjualan	0,003	0,008	0,041	0,3	0,765	0,776	1,289
	DPR	0	0	-0,108	0,871	0,387	0,929	1,077
	ROA	-0,006	0,004	-0,219	1,667	0,1	0,83	1,205

a Dependent Variable: abs_res

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,036	0,384		-2,694	0,009
	Total_Penjualan	0,057	0,014	0,46	4,043	0,000
	DPR	-0,00001563	0	-0,006	-0,055	0,956
	ROA	-0,032	0,006	-0,589	-5,348	0,000

a Dependent Variable: TobinsQ

LAMPIRAN 3

HASIL UJI ANALISIS LINEAR BERGANDA

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,036	0,384		-2,694	0,009		
	Total_Penjualan	0,057	0,014	0,46	4,043	0,000	0,776	1,289
	DPR	-0,00001563	0	-0,006	-0,055	0,956	0,929	1,077
	ROA	-0,032	0,006	-0,589	-5,348	0,000	0,83	1,205

a Dependent Variable: TobinsQ

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580a	0,337	0,306	0,173347	0,906

a Predictors: (Constant), ROA, DPR, Total_Penjualan

b Dependent Variable: TobinsQ